

## **BAB III**

### **METDE SUTDI KASUS**

#### **3.1 Desain studi kasus**

Dalam peneliti ini, peneliti gunakan metode deskriptip untuk metode analisa kasus yang bertujuan untuk mendiskripsikan edukasi kepatuhan minum obat.

di studi kasus ini, peneliti menyampaikan asuhan keperawatan buat menangani duduk perkara hipertensi serta implementasi kepatuhan minum obat pada wilayah kerja puskesmas kabaniru.

#### **2.2 Subjek studi kasus**

Subyek yang di gunakan pada penelitian ini ialah 1 psien menggunakan Diagnsa Medis hipertensi, studi kasus ini fokus menerapkan edukasi kepatuhan minum obat untuk dapat mengurangi hipertensi. Diharapkan, dengan penerapan edukasi kepatuhan minum obat, masalah hipertensi tersebut dapat teratasi. Pada pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Kabaniru, kelurahan wangga, Kabupaten Sumba Timur.

#### **3.3 Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita hipertensi
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Berada pada daerah kerja puskesmas kabaniru

### 3.2 Definis operasional

Tabel 3.1 definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator
<b>Hipertensi</b>	Hipertensi adalah gangguan pada sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas nilai normal. seorang dinyatakan hipertensi bila seseorang mempunyai tekanan darah	artinya Hasil pemeriksaan yang menunjukkan adanya peningkatan tekanan darah yang menimbulkan tanda dan gejala seperti pusing, perubahan penglihatan, kelelahan, lemas.
<b>Kepatuhan minum obat</b>	taat pasien dalam minum obat pada mana kepatuhan terjadi bila terapi obat diteliti dan pasien mengikuti instruksi penggunaan obat yang benar	Minum obat sesuai anjuran dokter menggunakan waktu yang tepat saat minum obat Memahami pentingnya minum obat untuk kesembuhan Mengonsumsi obat secara teratur

### **3.5 Instrumen penelitian**

1. Format pengkajian askep keluarga
2. Leflet/poster tentang hipertensi
3. Nursing kit
4. SAP Hipertensi

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada studi kasus ini meliputi metode wawancara, observasi, serta dokumentasi keperawatan.

1. Peneliti melakukan screening di keluarga yang sinkron dengan subjek penelitian dan melakukan wawancara eksklusif menggunakan pasien serta memperoleh data berasal pasien, anggota keluarga, atau perawat lainnya.
2. Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan studi masalah selama 3x kunjungan pada 1 minggu yang meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi keperawatan.

### **3.7 Jenis Data**

terdapat 2 (dua) jenis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data utama

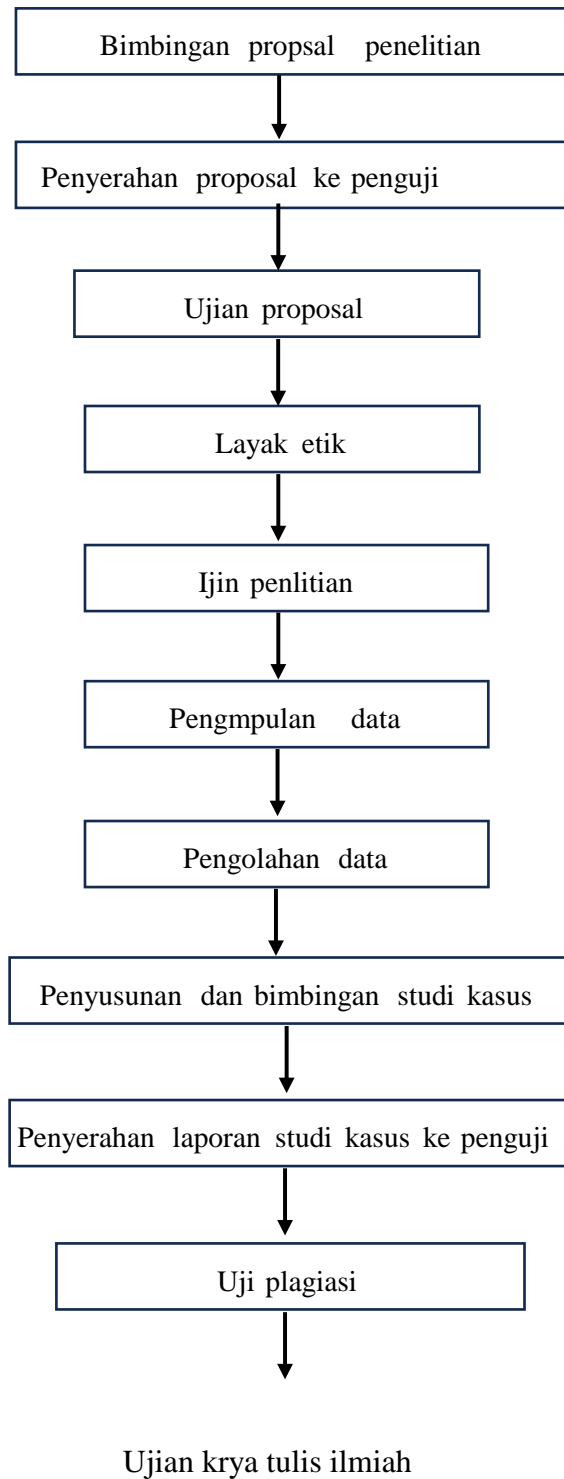
Data utama merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan /atau keluarga baik melalui proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini ialah data perihwal pasien yang diperoleh tidak eksklusif berasal pasien serta/atau famili pasien. Data sekunder ini meliputi rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, serta data lainnya yg menunjang proses penelitian ini.

### **3.8 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

*Gambar 3.1. Prosedur pelaksanaan dalam stdi kasus*



### **3.9 Lokasi dan Waktu**

Penelitian studi kasus ini sudah di laksanakan di kelurahan wangga pada tanggal 27-29 januari 2025

### **3.10 Analisa Data**

Di studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan, dan analisa data dilakukan menggunakan mengelompokan data menjadi data objektif serta subjektif. Peneliti kemudian menginterpretasikan data-data tadi memakai membandingkan teori-teori data yang terdapat buat menemukan penyebab (sikap) dan permasalahan, atau disebut diagnosa keperawatan menjadi bahan rekomendasi hegemoni keperawatan.

Urutan analisis data pada studi perkara ini artinya sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan data**

Data dikumpulkan akibat WOPD (wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi). yang akan terjadi akan ditulis pada bentuk catatan lapangan dalam bentuk format pengkajian serta disalin di bentuk transkrip.

#### **2. Reduksi data melalui pengkodean dan ketegorisasi**

Data wawancara yg dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun pada bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sinkron menggunakan topik penelitian.

#### **3. Penyajian data**

Penyajian data mampu dilakukan menggunakan menggunakan tabel, gambar, diagram, atau teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin menggunakan menjaga kerahasiaan responden.

### **3.11 Penyajian Data**

yang akan terjadi penelitian studi kasus yang tersaji secara naratif dengan tujuan buat menggambarkan Kepatuhan minum obat di Pasien hipertensi pada puskesmas kabaniru dengan penerapan hegemoni edukasi program pengobatan.

### **3.12 Etika Pnelitian**

Dalm pelaksanaan studi kasus ini pneliti melakukan penlitian menggunakan menekankan di problem etika penelitian mencakup :

1. Informed Consent (persetujuan menjadi responden)
2. Anonymity (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan berita responden dijamin peneliti, hanya data eksklusif yang akan dilaporkan menjadi hasil penelitian

4. Informed Consent

Informed Consent ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi yang disertai judul penelitian, bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden